

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA BERBASIS DIGITAL DI ERA NEW NORMAL

Aprina Enzel Sihotang¹, Hillary Tertia Harianja², Christin Hosanna Herani Silalahi³, Emasta
Evayanti Simanjuntak⁴

Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Negeri Medan

surel: 1aprinaenzelsihotang@gmail.com, 2hillarytertia@gmail.com, 3christinsilalahii@gmail.com

Abstrak

Pandemi *Covid-19* sangat berdampak bagi dunia pendidikan di Indonesia. Berubahnya sistem pembelajaran yang diterapkan selama mewabahnya pandemi *Covid-19* di Indonesia sangat berpengaruh bagi banyak pihak. Di Era New Normal pendidikan jarak jauh berbasis digital menjadi salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah di Indonesia agar pendidikan di Indonesia tetap berjalan, hal tersebut untuk mengantisipasi penyebaran virus corona pada lembaga pendidikan. Pembelajaran dilakukan dari rumah dengan menggunakan laptop, komputer, atau gadget disertai dengan berbagai aplikasi yang mendukung proses pembelajaran. Sistem pembelajaran jarak jauh di Era New Normal diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mempunyai potensi intelegensi untuk menghadapi sistem pembelajaran di abad ke-21. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital di Era New Normal. Objek yang dijadikan sebagai sumber data analisis dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskripsi kualitatif, yaitu mendeskripsikan efektivitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital di Era New Normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital di Era New Normal dipengaruhi oleh berbagai aspek. Uraian efektivitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital di Era New Normal sangat bermanfaat bagi pengembangan kreativitas mengajar. Dapat disimpulkan bahwa berbagai aspek dalam pembelajaran berbagai digital masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Kata Kunci: Efektivitas pembelajaran, Bahasa dan Sastra Indonesia, Digital, Di Era New Normal

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling terdampak pandemi *Covid-19* (Hapsari & Fitria, 2020). Pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap kuantitas dan Kualitas sumber daya manusia. Pemerintah melalui Kementerian pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Peraturan untuk mengadakan pembelajaran berbasis digital atau yang lebih kita kenal daring untuk memutuskan rantai pandemi *Covid-19*. Di masa pandemi *Covid-19*, pelaksanaan pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa perlu beradaptasi dengan perubahan untuk menghadapi permasalahan-permasalahan pembelajaran yang ada (Rosidah, 2020). Pemerintah melalui Kementerian pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Peraturan untuk mengadakan pembelajaran berbasis digital atau yang lebih kita kenal daring untuk memutuskan rantai pandemi *Covid-19*.

Di era new normal saat ini, sistem pembelajaran dilakukan dengan daring yaitu dengan menggunakan *WhatsApp*, *E-learning*, dan *Video Conference* baik itu *Zoom cloud meeting*, *geogle meet*. Merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Ravianto (dalam Masruri, 2014:11), efektivitas merupakan sebuah tolak ukur seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan. Artinya suatu pekerjaan dianggap efektif jika diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya, maupun mutunya. Pengertian efektivitas sesuai dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 adalah merupakan pencapaian hasil

program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Sedangkan secara efektivitas menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, atau dalam bahasa sederhana hal tersebut dapat dijelaskan bahwa: efektifitas dari pemerintah daerah adalah bila tujuan pemerintah daerah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.

Mardiasmo (2004:134) sebagaimana dikutip Alisman (2014:50), menyatakan bahwa efektivitas yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dimana ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi adalah bila telah mencapai tujuan, maka dapat dikatakan organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif. Penerapan Pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia berbasis digital menggunakan *E-learning* untuk pembelajaran saat era New Normal sangatlah mudah dengan memanfaatkan modul *learning management* sistem. Beberapa prinsip membuat situs pembelajaran menurut Munir (2009: 191) antara lain: Merumuskan tujuan pembelajaran;

1. Mengenalkan materi pembelajaran memberikan bantuan dan kemudahan bagi pembelajar untuk mempelajari materi pembelajaran;
2. Memberikan bantuan dan kemudahan bagi pembelajar untuk mengerjakan tugas-tugas dengan perintah dan arahan yang jelas;
3. Materi pembelajaran yang disampaikan sesuai standar yang berlaku secara umum, serta sesuai dengan tingkat perkembangan pembelajar;
4. Materi pembelajaran disampaikan dengan sistematis dan mampu memberikan motivasi belajar, serta pada bagian akhir setiap materi pembelajaran dibuat rangkumannya;
5. Materi pembelajaran disampaikan sesuai dengan kenyataan, sehingga mudah di pahami, diserap, dan dipraktekkan langsung oleh pembelajar;
6. Metode penjelasannya efektif, jelas, dan mudah dipahami oleh pembelajar dengan disertai ilustrasi, contoh dan demonstrasi; Sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, maka dapat dilakukan evaluasi dan meminta umpan balik (*feedback*) dari pembelajar.

Penerapan pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa saat pandemi *Covid-19* dan berlangsung sampai pada era *new normal* saat ini, dikarenakan pembelajaran berbasis digital merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi internet untuk meningkatkan proses pembelajaran yang mudah dengan cakupan yang luas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan efektivitas yang dihadapi mahasiswa dalam proses Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terkait efektivitas Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis digital di masa pandemi Covid-19, diperoleh data bahwa secara umum efektivitas pembelajaran terjadi hampir pada setiap mata kuliah. Namun, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama pada aspek pembelajaran keterampilan berbahasa. Sehingga dengan penggunaan media pembelajaran berbasis digital di masa pandemi, perlu dilakukan penyesuaian metode agar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia tetap berjalan secara efektif. Hal inilah yang menjadi landasan empiris yang menginspirasi dan memotivasi peneliti untuk melakukan kajian terkait efektivitas pembelajaran berbasis digital, khususnya pada mata kuliah Bahasa dan Sastra Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan agar mempunyai gambaran yang signifikan tentang efektivitas pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis digital di Era New normal saat ini. Pembelajaran yang dilakukan saat ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran *E-learning*, yang memudahkan mahasiswa untuk mengaksesnya dan mempelajari materi yang telah diberikan.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Melalui jenis penelitian ini kita dapat melihat dan menggambarkan bagaimana fenomena yang terjadi seputar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital di era *new normal*. Penelitian ini dilakukan terhadap beberapa mahasiswa dari beberapa kampus yang berbeda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan mahasiswa melalui *zoom cloud meeting*. Beberapa aspek yang ditanyakan dalam wawancara adalah:

1. Respon mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis digital di era *new normal*.
2. Efektifitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital di era *new normal*.
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki mahasiswa selama pembelajaran berbasis digital.

PEMBAHASAN

Pembelajaran berbasis digital bukanlah hal baru di kalangan generasi sekarang. Pembelajaran berbasis digital dinilai sangat efektif untuk kalangan mahasiswa terlebih di era *new normal* pada masa pandemi *Covid-19*. Era *new normal* merupakan masa transisi terhadap pandemi *Covid-19*. Dengan cara menerapkan pembelajaran berbasis digital diharapkan dapat memutus rantai penyebaran *Covid-19* yang semakin merajalela di Indonesia.

Menurut Rusman (2012: 293), *E-learning* merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Dengan demikian model pembelajaran *E-learning* dapat dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan dengan didukung sarana teknologi elektronik yang memadai. Melalui *e-learning*, pemahaman tentang sebuah materi dapat dilihat dari berlangsungnya proses pembelajaran *E-learning*. Melalui proses tersebutlah kita dapat melihat efektifitas pembelajaran dengan menggunakan *E-learning* sebagai berikut:

1. Respon mahasiswa dalam pembelajaran berbasis digital di era *new normal*

Dalam pembelajaran era *new normal* mahasiswa cukup antusias mengikuti pembelajaran berbasis digital, mahasiswa cukup aktif selama pembelajaran berlangsung meski hanya bertatap muka *online*.

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa yang menyukai pembelajaran berbasis digital menggunakan sistem *E-learning* sebesar 60% dan yang tidak suka sebesar 40%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring melalui *E-learning* sangat efektif dilakukan di era *new normal*.

2. Efektifitas Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis digital di era *new normal*.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sangat di perlukan oleh mahasiswa. Di awal pandemi *Covid-19* semangat mahasiswa untuk belajar menjadi turun, tetapi seiring waktu berjalan layanan *video conference* seperti *google meet*, *zoom cloud meeting* dan wajib menggunakan *E-learning* untuk pembelajaran, minat dan semangat dalam mempelajari Bahasa dan Sastra Indonesia di kalangan mahasiswa kembali membaik, terlebih lagi pada era *new normal* saat ini.

Ditemukan hasil yang unik dari penelitian ini yaitu mahasiswa merasa lebih nyaman saat melakukan pembelajaran berbasis digital, dikarenakan pada saat pembelajaran mahasiswa menggunakan aplikasi *E-learning* yang membuat mahasiswa dapat melihat materi yang sudah disajikan oleh dosen atau rekan mahasiswa lainnya sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan. Mahasiswa tidak canggung untuk tampil saat *zoom cloud meeting*, karena mahasiswa sudah membaca dan paham terhadap materi yang ada, sehingga pada saat ada *video conference*, mahasiswa dapat tampil dan berbicara mengenai materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan baik dan benar. Penggunaan pembelajaran daring menggunakan *zoom cloud meeting* memiliki kelebihan dapat berinteraksi langsung antara mahasiswa dan dosen serta bahan ajar. Oleh karena itu dalam pembelajaran daring mahasiswa memiliki rasa percaya diri dan

nyaman dalam forum yang dilaksanakan secara online (Firman & Sari, 2020:84). Kuoet al (2014) menyatakan bahwa pembelajaran online lebih mengarah pada *student centered* sehingga mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi mahasiswa dalam belajar. Sehingga membuat siswa lebih mampu menumbuhkan kemandirian dalam belajar.

3. Sarana dan prasarana yang dimiliki mahasiswa selama pembelajaran berbasis digital

Sarana dan prasarana yang harus dimiliki selama proses pembelajaran jarak jauh berbasis digital memerlukan jaringan yang kuat serta kuota internet yang cukup, baik menggunakan laptop atau telepon genggam. Pada awalnya mahasiswa cukup kesulitan sebab kondisi ekonomi yang tidak memadai untuk membeli kuota internet yang banyak sebagai bekal pembelajaran daring, akan tetapi setelah adanya bantuan dari Kemendikbud sebesar 15 GB per mahasiswa, maka ini memudahkan mahasiswa dalam mengakses aplikasi pendukung selama pembelajaran daring.

Namun ada pula kendala dalam pembelajaran daring melalui *E-learning* adalah jika jaringannya terputus dan aktifitas jaringan sibuk. Sehingga memungkinkan mahasiswa harus menunggu waktu untuk mengupload tugas yang telah dikerjakan. Salah satunya adalah ketersediaan jaringan internet. Beberapa mengaku kesulitan untuk mengikuti pembelajaran online karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar (Hasanah dkk, 2020).

SIMPULAN

Efektifitas pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis digital dinilai sangat efektif untuk kalangan mahasiswa terlebih di era *new normal* pada masa pandemi *Covid-19*. Hal ini dapat kita lihat dari antusias mahasiswa menggunakan aplikasi berbasis digital contohnya *zoom cloud meeting*, *google meet*, dan lainnya. Aplikasi *e-learning* tersebut memudahkan mahasiswa untuk membaca dan menyimak materi yang telah disediakan oleh dosen pengampu maupun dari berbagai sumber lainnya, sehingga mahasiswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar. Walaupun terkadang mahasiswa mengalami kendala jika jaringan internet terputus.

Salah satu indikator efektivitas belajar adalah tercapainya sebuah tujuan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal maka dapat dikatakan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia itu mencapai efektivitasnya. Pembelajaran berbasis digital di era *new normal* tetap terlaksana dengan baik namun belum efektif karena tujuan pembelajaran belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Firman & Sari. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Educational Science (IJES)*, Vol. 02 No 02.
- Munir. (2009). Pembelajaran jarak jauh ber basis teknologi informasi dan komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Sucahyono, B. B. (2016). Analisa Efisiensi Penerapan Media Ajar Berbasis Digital Class pada SMPN 4 Pamekasan. *Insand Comtech: Information Science and Computer Technology Journal*, 1(1).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.